



Pemanfaatan Video Animasi untuk Meningkatkan Kesiapsiagaan Bencana pada Ibu Hamil, Nifas dan Menyusui di Kecamatan Padang Utara Kota Padang

Lita Angelina Saputri¹, Faridah BD², Yussie Ater Merry³

¹⁻³Poltekkes Kemenkes Padang

Email korespondensi: litaangelinasaputri@gmail.com



<p>History Artikel</p> <p>Received: 20-2-2024; Accepted: 23-2-2024 Published: 30-6-2024</p> <p>Kata kunci :</p> <p>Video; Kesiapsiagaan; Bencana;</p>	<p>ABSTRAK</p> <p>Bencana sering menimbulkan masalah kesehatan yang berhubungan dengan kehamilan, nifas dan menyusui. Ibu hamil, bayi dan anak-anak merupakan kelompok rentan saat terjadi bencana. Tujuan pengabdian masyarakat ini untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil, nifas dan menyusui dalam menghadapi bencana melalui penggunaan video animasi. Lokasi kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Kecamatan Padang Utara yang difokuskan di Kelurahan Ulak Karang Selatan. Adapun waktu kegiatan bulan Agustus 2023 dengan jumlah sasaran 45 orang. Pada kegiatan ini diberikan materi melalui power point, penayangan video animasi kepada ibu hamil, ibu nifas, ibu menyusui dan kader kesehatan. Evaluasi dilakukan dengan kuesioner <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> Didapatkan pengetahuan responden tentang dampak negatif bencana sebesar 100%, dampak negatif bencana 97%, persiapan menghadapi bencana oleh bumil 95%, menyiapkan emergency kit 97%, yang harus dilakukan saat terjadi puting beliung 90%, yang dialukan di pengungsian 95% serta komplikasi yang mungkin terjadi menjadi 90%. Kesimpulan : Terjadi peningkatan pengetahuan ibu hamil, nifas dan menyusui terkait setelah memperoleh pendidikan kesehatan menggunakan video animasi. Diharapkan kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnta melibatkan kehadiran masyarakat yang lebih banyak. Agar kegiatan pengabdian ini dapat dilakukan secara berkelanjutan.</p>
<p>Keywords:</p> <p>Video; Preparedness; Disaster;</p>	<p>ABSTRACT</p> <p>Natural disaster often cause health problems in pregnancy, postpartum and breastfeeding. When a disaster occurs, pregnant women, babies and children are vulnerable groups. The aim of this community service is to increase the knowledge about disaster preparedness using animated videos The location of this community service activity is North Padang District which focused in Ulak Karang Selatan District. The activity occured in August 2023 with 45 respondents. In this activity, material is provided via Power Point and presenting animated videos to provide education to pregnant, postpartum, breastfeeding mothers and health cadres. Pretest and post test questioners were used in evaluation. It was found that respondents knowledge about disasters increased to 100%, the negative impact of disasters became 97%, preparation for disasters by pregnant women was 95%, preparing an emergency kit was 97%, which must be 90% are carried out when a tornado occurs, 95% are carried out in evacuation centers and 90% of possible complications are carried out. It is hoped that future community service activities will involve the presence of more people. So that this service activity can be carried out continuously</p>



©2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

PENDAHULUAN

Bencana tidak hanya memberikan efek buruk bagi kesehatan secara umum, namun juga mempengaruhi kesehatan reproduksi. Pasien maternal yang terdiri dari ibu hamil, nifas dan menyusui dan bayinya juga dapat terdampak pada saat kondisi bencana (Daniels, Oakeson & Hilton, 2014). Hasil *Rapid Health Assessment* pasca gempa di Kabupaten Bantul tahun 2006, diketahui sebanyak 20,8% balita terdampak bencana mengalami gizi kurang dan 4,6% menderita gizi buruk, 29% warga terdampak bencana adalah ibu hamil dan 16% ibu hamil menderita gizi kurang, serta 5,24% warga terdampak adalah ibu melahirkan yang masih membutuhkan pelayanan kesehatan (Widayatun and Fatoni, 2013).

Hal ini disebabkan karena kondisi bencana yang tidak bisa diprediksi memungkinkan tidak tersedianya akses yang cukup, baik dalam hal logistik maupun pelayanan kesehatan. Bencana sering terjadi tanpa peringatan sehingga masyarakat membutuhkan pengetahuan dan keterampilan untuk menghadapinya. Salah satu kebutuhan yang diperlukan untuk menghadapi bencana adalah rencana kesiapsiagaan dari masyarakat itu sendiri (Badan Nasional Penanggulangan Bencana, 2012). Ibu hamil, nifas dan menyusui merupakan kelompok rentan terdampak bencana sehingga diperlukan pengetahuan dan keterampilan yang baik tentang kesiapsiagaan bencana.

Berbagai metode dan media dapat digunakan untuk memberikan informasi dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Video animasi tentang kesiapsiagaan bencana bagi ibu hamil, nifas dan menyusui dapat digunakan dalam membekali diri ibu untuk mempersiapkan diri pada saat bencana terjadi, sehingga ketika bencana terjadi ibu tahu apa yang telah disiapkan, bagaimana dan kemana akan mencari pertolongan dan lain sebagainya. Pada tahun 2021, Saputri, dkk telah membuat sebuah aplikasi berbasis android disertai dengan penggunaan video animasi yang berisi tentang pedoman kesiapsiagaan bencana bagi ibu hamil, nifas dan menyusui dengan nama aplikasi "Ibu Siaga Bencana". Aplikasi ini memuat informasi mengenai apa yang harus

Berdasarkan peta zona rawan tsunami Kota Padang, *risk potential area* terbesar terdapat di daerah sekitar pantai, salah satunya Kecamatan Padang Utara yang sangat berisiko besar jika terjadi tsunami yang berjarak sekitar 2-3 km dari bibir pantai. Sedangkan zona aman bencana tsunami diasumsikan 4-5 km dari bibir pantai. Kelurahan Ulak Karang Selatan merupakan salah satu kelurahan yang terdapat di Kecamatan Padang Utara yang letaknya disekitar pantai, bahkan ada tempat tinggal masyarakat yang bersentuhan dengan garis pantai. Mengingat akan hal tersebut, maka masyarakat perlu dipersiapkan untuk kesiapsiagaan bencana khususnya masyarakat kelompok rentan termasuk ibu hamil, nifas, menyusui dan bayi serta balita. Peningkatan pengetahuan akan kesiapsiagaan bencana sangat diperlukan untuk meminimalisir dampak bencana yang mungkin timbul. Diketahui dan dilakukan ibu hamil, nifas dan menyusui saat bencana terjadi yang disertai dengan video animasi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut didapatkan bahwa video animasi sangat membantu dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil, nifas dan menyusui dalam meningkatkan kesiapsiagaan bencana.

Mengingat tingginya risiko dan dampak bencana yang mungkin dapat terjadi di wilayah Padang Utara dan belum optimalnya upaya menciptakan kesiapsiagaan pada kelompok ibu hamil, nifas dan menyusui selama ini, maka media dengan video animasi ini diharapkan dapat menjadi salah satu solusi. Penggunaan video animasi ini dianggap lebih menarik diberikan kepada ibu karena bersifat audio visual.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesiapsiagaan ibu hamil, nifas dan menyusui dalam menghadapi bencana. Dengan demikian, mereka dapat berdaya dalam menghadapi bencana dan meminimalisir dampaknya, dalam hal ini tentu akan berkontribusi terhadap ketahanan masyarakat dalam menghadapi situasi bencana.. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat menjadi sinergi antara institusi pendidikan dan masyarakat dimana hasil penelitian dapat menjawab kebutuhan dan tantangan atas permasalahan kesehatan masyarakat.

Berdasarkan data yang diperoleh, selama ini masyarakat sudah diberikan pengetahuan dan keterampilan untuk menghadapi kemungkinan datangnya bencana baik melalui simulasi, informasi dan lain-lain. Namun, sampai saat ini masyarakat kecamatan Padang Utara khususnya kelurahan Ulak Karang Selatan belum pernah mendapatkan informasi mengenai kesiapsiagaan bencana bagi kelompok rentan ibu hamil, nifas dan menyusui. Berdasarkan uraian di atas, maka tim pengabdian masyarakat mengangkat masalah prioritas kesiapsiagaan bencana pada ibu hamil, nifas dan menyusui dengan rumusan masalah “bagaimanakah Pemanfaatan Video Animasi dalam rangka meningkatkan kesiapsiagaan bencana pada ibu hamil, nifas dan menyusui di Kecamatan Padang Utara Kota Padang tahun 2023”. Adapun tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang kesiapsiagaan menghadapi bencana bagi ibu hamil, nifas dan menyusui, Mengaplikasikan hasil penelitian dan meningkatkan ketahanan bencana di kecamatan Padang Utara melalui pemberdayaan masyarakat, khususnya ibu hamil, nifas dan menyusui.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan teknik presentasi, tanya jawab, sosialisasi video animasi tentang kesiapsiagaan bencana bagi ibu hamil, nifas dan menyusui di Kecamatan Padang Utara Kota Padang khususnya di Kelurahan Ulak Karang Selatan. Tahap pertama pada kegiatan ini tim pengabmas melakukan pengurusan izin kegiatan pengabmas ke Kesbangpol Kota Padang, selanjutnya ke kantor Camat Padang Utara. Pada tahap kedua dilakukan peninjauan ke kelurahan Ulak Karang Selatan dengan menemui lurah dan ketua tim penggerak PKK. Pada kegiatan ini menghasilkan kesepakatan tentang kontrak waktu Kegiatan yang dilaksanakan di Kelurahan Ulak Karang selatan dengan bekerjasama dengan Tim Penggerak PKK Kelurahan. Kegiatan ini dilakukan di dalam gedung Kantor Lurah Ulak Karang Selatan dilakukan secara tatap muka. Pada tahap ketiga dilakukan pretest dan penyuluhan dengan menayangkan video animasi untuk meningkatkan kesiapsiagaan bencana pada ibu hamil, nifas dan menyusui yang dihadiri oleh ibu hamil, nifas, menyusui serta kader. Setelah dilakukan penyuluhan ibu diberi kesempatan untuk mempelajari video animasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi. Tahap selanjutnya dilaksanakan *post test* untuk mengukur pengetahuan dan perilaku kesiapsiagaan ibu hamil, nifas dan menyusui dalam menghadapi bencana. Adapun jumlah target sasaran pada kegiatan ini adalah 45 orang ibu hamil, nifas dan menyusui.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Telah dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema Pemanfaatan Video Animasi dalam rangka meningkatkan kesiapsiagaan bencana

pada ibu hamil, nifas dan menyusui di Kecamatan Padang Utara Kota Padang dengan hasil sebagai berikut:

1. Telah diperoleh izin pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari Kesbangpol Kota Padang
2. Telah dilakukan upaya penjaajakan awal terhadap kegiatan yang akan dilaksanakan di Kecamatan Padang Utara
3. Telah dilakukan penyuluhan dengan menayangkan Video Animasi dalam rangka meningkatkan kesiapsiagaan bencana pada ibu hamil, nifas dan menyusui di Kecamatan Padang Utara Kota Padang
4. Pelaksanaan kegiatan disepakati pada tanggal 18 Juli sampai dengan 17 November 2023
5. Kegiatan dihadiri oleh ibu hamil, ibu nifas, ibu menyusui dan kader
6. Pelaksanaan pengabmas dilakukan secara tatap muka yang dibuka secara langsung oleh Ketua Tim Penggerak PKK dan dilanjutkan dengan pretest menggunakan kuesioner. Pada kegiatan ini diberikan materi melalui Power Point dan penayangan video animasi dalam melaksanakan edukasi kepada ibu hamil, ibu nifas, ibu menyusui dan kader kesehatan. Pada kegiatan ini didapatkan tingginya antusias peserta kegiatan yang ditandai dengan banyaknya pertanyaan dari masing-masing peserta.
7. Berdasarkan hasil analisa data pada kegiatan Evaluasi didapatkan bahwa 95% kegiatan sosialisasi tentang Pemanfaatan Video Animasi dalam rangka meningkatkan kesiapsiagaan bencana pada ibu hamil, nifas dan menyusui
8. Pada kuesioner pasca kegiatan didapatkan harapan peserta supaya kegiatan ini berkelanjutan.
9. Sebagai bentuk keberlanjutan kerjasama, telah dibuat Nota Kesepahaman (MoU) untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat antara Poltekkes Kemenkes Padang dengan Tim Penggerak PKK Kelurahan Ulak Karang Selatan.

Adapun hasil pretest dan posttest dapat dilihat pada grafik berikut :



Gambar 1. Hasil Pretest dan Posttest

Bencana (*disaster*) dapat menyebabkan korban jiwa, luka, kehilangan tempat tinggal dan harta benda, pengungsian, kemiskinan, kehilangan mata pencarian dan kehilangan tempat tinggal. Setiap tahun terjadi peningkatan kejadian bencana alam di dunia (Gonzales et al., 2021). Kegawat daruratan bencana tidak hanya

memberikan efek buruk bagi kesehatan secara umum, namun juga mempengaruhi kesehatan maternal. Pasien maternal yang terdiri dari ibu hamil, nifas dan menyusui dan bayinya juga dapat terdampak pada saat kondisi bencana (Daniels, Oakeson & Hilton, 2014; Harvile et al, 2010). Hasil *Rapid Health Assessment* pasca gempa di Kabupaten Bantul tahun 2006, diketahui sebanyak 20,8% balita terdampak bencana mengalami gizi kurang dan 4,6% menderita gizi buruk, 29% warga terdampak bencana adalah ibu hamil dan 16% ibu hamil menderita gizi kurang, serta 5,24% warga terdampak adalah ibu melahirkan yang masih membutuhkan pelayanan kesehatan (Widayatun and Fatoni, 2013).

Hal ini disebabkan karena kondisi bencana yang tidak bisa diprediksi memungkinkan tidak tersedianya akses yang cukup, baik dalam hal logistik maupun pelayanan kesehatan. Bencana sering terjadi tanpa peringatan sehingga masyarakat membutuhkan pengetahuan dan keterampilan untuk menghadapinya. Salah satu kebutuhan yang diperlukan untuk menghadapi bencana adalah rencana kesiapsiagaan dari masyarakat itu sendiri (Badan Nasional Penanggulangan Bencana, 2012). Ibu hamil, nifas dan menyusui merupakan kelompok rentan terdampak bencana sehingga diperlukan pengetahuan dan keterampilan yang baik tentang kesiapsiagaan bencana (CDC, 2021).

Berbagai metode dan media dapat digunakan untuk memberikan informasi dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Video animasi tentang kesiapsiagaan bencana bagi ibu hamil, nifas dan menyusui dapat digunakan dalam membekali diri ibu untuk mempersiapkan diri pada saat bencana terjadi, sehingga ketika bencana terjadi ibu tahu apa yang telah disiapkan, bagaimana dan kemana akan mencari pertolongan dan lain sebagainya. Pada tahun 2021, Saputri, dkk telah membuat sebuah aplikasi berbasis android disertai dengan penggunaan video animasi yang berisi tentang pedoman kesiapsiagaan bencana bagi ibu hamil, nifas dan menyusui dengan nama aplikasi "Ibu Siaga Bencana". Aplikasi ini memuat informasi mengenai apa yang harus diketahui dan dilakukan ibu hamil, nifas dan menyusui saat bencana terjadi yang disertai dengan video animasi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut didapatkan bahwa video animasi sangat membantu dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil, nifas dan menyusui dalam meningkatkan kesiapsiagaan bencana.

Mengingat tingginya risiko dan dampak bencana yang mungkin dapat terjadi di wilayah Padang Utara dan belum optimalnya upaya menciptakan kesiapsiagaan pada kelompok ibu hamil, nifas dan menyusui selama ini, maka media dengan video animasi ini diharapkan dapat menjadi salah satu solusi. Penggunaan video animasi ini dianggap lebih menarik diberikan karena bersifat audio visual (Komara et al., 2022). Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesiapsiagaan ibu hamil, nifas dan menyusui dalam menghadapi bencana. Dengan demikian, mereka dapat berdaya dalam menghadapi bencana dan meminimalisir dampaknya, dalam hal ini tentu akan berkontribusi terhadap ketahanan masyarakat dalam menghadapi situasi bencana (Wijesekara et al, 2021). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat menjadi sinergi antara institusi pendidikan dan masyarakat dimana hasil penelitian dapat menjawab kebutuhan dan tantangan atas permasalahan kesehatan masyarakat diketahui dan dilakukan ibu hamil, nifas dan menyusui saat bencana terjadi yang disertai dengan video animasi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut didapatkan bahwa video animasi sangat membantu dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil, nifas dan menyusui dalam kesiapsiagaan bencana, didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Pengetahuan responden tentang dampak negatif bencana 100%

2. Pengetahuan responden tentang dampak negative bencana terhadap ibu hamil, nifas dan ibu menyusui 97%
3. Pengetahuan responden tentang yang harus dilakukan ibu hamil, nifas dan ibu menyusui untuk persiapan bencana 95%
4. Pengetahuan responden tentang persiapan (emergency kit) yang harus disiapkan ibu hamil, nifas dan ibu menyusui 97%
5. Pengetahuan responden tentang yang harus dilakukan bila terjadi bencana, tsunami, gunung meletus, banjir, longsor , puting beliung 90%
6. Pengetahuan responden tentang apa yang dilakukan pada saat berada di pengungsian 95%
7. Pengetahuan responden tentang komplikasi mungkin terjadi pada ibu hamil, nifas dan ibu menyusui 90%.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ada beberapa hal yang dapat disimpulkan antara lain: Terjadi peningkatan pengetahuan ibu hamil, nifas dan menyusui terkait setelah memperoleh pendidikan kesehatan menggunakan video animasi tentang kesiapsiagaan bencana bagi ibu hamil, nifas dan menyusui. Telah diaplikasikan hasil penelitian terkait kesiapsiagaan bencana maternal dengan penggunaan video animasi. Telah dilaksanakan peningkatan pemberdayaan masyarakat khususnya ibu hamil, nifas dan menyusui dalam rangka meningkatkan ketahanan bencana masyarakat di Kecamatan Padang Utara khususnya Kelurahan Ulak Karang Selatan. Diharapkan kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya melibatkan kehadiran masyarakat yang lebih banyak. Agar kegiatan pengabdian ini dapat dilakukan secara terus menerus.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhadi; Sasmita (2014) 'Kesiapsiagaan masyarakat kota padang dalam menghadapi resiko bencana gempa dan tsunami berbasis kearifan lokal (studi kesiapsiagaan terhadap resiko bencana)', *Humanus*, XIII(2).
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana (2012) 'Buku Saku Tanggap Tangkas Tangguh Menghadapi Bencana', *Badan Nasional Penanggulangan Bencana*, p.62.
Available at: https://siaga.bnpb.go.id/hkb/pocontent/uploads/documents/Buku_Saku-10Jan18_FA.pdf.
- BNPB (2019) *Indeks Risiko Bencana Indonesia Tahun 2018*. Jakarta.
- BNPB (2020) *Rencana Nasional Penanggulangan Bencana 2020-2024, Rencana Nasional Penanggulangan Bencana 2020-2024 RINGKASAN*. Jakarta.
Available at: https://www.bnpb.go.id/uploads/renas/1/BUKU_RENAS_PB.pdf.
- BPBD (2017) *Laporan Tahunan 2017 Pusdalops-PB Sumatera Barat*. Padang.
- Daniels; Oakeson; Hilton (2014) 'Steps Toward a National Disaster Plan for Obstetrics', *Obstetrics and Gynecology*, 124(1), pp. 154–158.
- Division of Reproductive Health at National Center for Chronic Disease Prevention and Health Promotion. Safety messages for pregnant, postpartum, and breastfeeding women during natural disasters and severe weather. *Centers for Disease Control and Prevention*. Updated November 2, 2020. Accessed January 14, 2021. <https://www.cdc.gov/reproductivehealth/emergency/safety-messages.htm> [Google Scholar]
- González, Fernando & London, Silvia. (2021). Natural disasters and their impact: a methodological review. *Visión de Futuro*. 25. 62-74. 10.36995/j.visiondefuturo.2021.25.01.002.en.
- Goodman, A. (2016) 'In the Aftermath of Disasters: The Impact on Women's Health', *Critical Care Obstetrics and Gynecology*, 02(06), pp. 1–5. doi: 10.21767/2471-9803.100037.
- Harville E, Xiong X, Buekens P. Disasters and perinatal health: a systematic review. *Obstet Gynecol Surv*. November 2010;65(11):713–28. doi: 10.1097/OGX.0b013e31820eddb [PMC free article] [PubMed] [CrossRef] [Google Scholar]

- Komara , Pamungkas , Dewi. (2022). 'Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Kartun Di Sekolah Dasar'. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. DOI : <http://dx.doi.org/10.33578/jpkip.v11i2.8585>
- Nour, N. N. (2011) 'Women's Health In The Developing World Maternal Health Considerations During Disaster Relief', *Reviews In Obstetrics & Gynecology [Rev Obstet Gynecol, 224(11), 22–27., 4(1), pp. 22–27. doi: 10.3909/riog0149.*
- Paidi (2012) 'Pengelolaan manajemen risiko bencana alam di indonesia', *Manajemen*, 321(83).
- Paramesti, C. A. (2011) 'Kesiapsiagaan Masyarakat Kawasan Teluk', 22(2),
- Wijesekara, Novil & Wedamulla, A. & Thirumagal, K. & Kodithuwakku, Lahiru & Mendis, A.N.H. & Perera, W.K.W. & Gajanayake, G.R.. (2021). *Pregnant Mother and Baby Kits in Disaster Response: The Case Study of 2018 Floods in North of Sri Lanka. International Journal of Community Resilience. 10.51595/11111111.*